

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Pengadilan Negeri Metro Kelas 1B yang bertempat di Jl.Sutan Syahrir, Mulyojati Metro Barat, Kota Metro. Sebagai lembaga yang membantu masyarakat dalam menyelesaikan perkara di Kota Metro dan dalam menjalankan operasional peradilan dimasyarakat.

Tumbuh sebagai Peradilan yang berguna dan terpercaya tentunya Pengadilan Negeri Metro Kelas 1B ini memiliki komitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat, Dengan jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dan data kualitatif yang berkaitan dengan penelitian.

#### **B. Sumber Data**

##### **1. Data Primer**

Menurut Husein Umar (2011:42) data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang bisa dilakukan oleh peneliti berdasarkan sifatnya:

##### **1. Data Kualitatif**

Bersifat tidak terstruktur sehingga variasi data dari sumbernya mungkin sangat beragam, hal ini disebabkan karna para Karyawan yang terlibat dalam penelitian diberi kebebasan untuk megutarakan pendapat. Data ini diperoleh langsung dari Pengadilan Negeri Metro Kelas 1B seperti gambaran umum perusahaan, hasil kuesioner, dan informasi-informasi lainnya yang menunjang penelitian ini.

## 2. Data Kuantitatif

Yaitu data dalam bentuk angka yang dapat dihitung, yang diperoleh dari perhitungan kuesioner yang akan dilakukan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram. Data sekunder dibagi dua, yaitu:

- a. Data Internal, yaitu data yang sifatnya internal atau dari dalam perusahaan yang bersangkutan.
- b. Data eksternal, yaitu data yang sifatnya eksternal atau data yang telah disediakan oleh pihak tertentu diluar perusahaan.

## C. Operasional Variabel

### 1. Variabel Bebas ( Independent Variabel)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, yang menyebabkan timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Manajemen Waktu. Operasional variabel bebas dalam penelitian ini sebagai berikut :

- Manajemen Waktu (X)

Definisi konseptual:

Manajemen waktu adalah kemampuan seseorang untuk mengalokasikan waktu serta sumber daya yang terbatas agar dapat mencapai target atau tujuan yang diharapkan.

Definisi operasional:

Pentingnya manajemen waktu adalah untuk meningkatkan produktivitas dalam pekerjaan. Selain itu, manajemen waktu dapat memperbaiki hubungan antara satu karyawan dengan karyawan yang lain sehingga terbangun rasa semangat dan kebersamaan yang tinggi.

## 2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kinerja (Y).

Definisi konseptual:

Kinerja Karyawan adalah Penilaian kinerja adalah sistem formal untuk memeriksa/mengkaji dan mengevaluasi secara berkala kinerja seseorang.

Definisi operasional:

Penilaian kinerja merupakan serangkaian proses untuk mengevaluasi proses atau hasil kerja seorang pegawai untuk memudahkan pimpinan (Kepala Bidang dan Kepala Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan) dalam menentukan kebijakan bagi pegawai tersebut yang berkaitan dengan pekerjaan atau jabatannya.

### Kisi-Kisi Kuesioner

Variabel	Indikator	Skala/Ukuran	No.
Kinerja Waktu (X)	1.Konflik berdasarkan waktu	Skala likert	1, 2, 14
	2.Konflik berdasarkan tekanan		4,5,6,8,12,13, 15
	3.Konflik berdasarkan perilaku		3, 7, 9, 10, 11
	4.Beban kerja	Skala likert	1, 2, 3, 5, 6

Manajemen Waktu (Y)	1. Kualitas	Skala likert	1, 2, 14, 16, 19,
	2. Kuanitas		3,
	3. Ketetapan waktu		4, 5, 6, 18
	4. Efektifitas		7,8,11,12,13, 17
	5. Kemandirian		9, 10, 15, 20

Sumber: Diolah penulis, 2019

#### D. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Arikunto (2010:173) berpendapat bahwa populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2011 :119), populasi dapat didefinisikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Pengadilan Negeri Metro Kelas 1B.

##### 2. Sampel

Penentuan jumlah sampel dapat dilakukan dengan cara perhitungan statistik yaitu dengan menggunakan Rumus Slovin. Rumus tersebut digunakan untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang telah diketahui jumlahnya.

Rumus Slovin 
$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

dimana:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

E = kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir, kemudian dikuadratkan.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategi dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan Sugiyono (2013:224). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

### **1. Wawancara**

Metode pengumpulan data dengan cara mewawancarai responden untuk memperoleh informasi secara langsung mengenai isu yang diteliti. Wawancara terbagi atas dua bagian yaitu:

#### **1. Wawancara tidak terstruktur**

Wawancara tidak terstruktur (*unstructured interview*) adalah wawancara yang diadakan dengan sejumlah pertanyaan yang tidak berurutan atau dengan pertanyaan yang tidak terencana untuk ditanyakan pada responden.

#### **2. Wawancara terstruktur**

Wawancara terstruktur (*structured interviewe*) adalah wawancara yang diadakan ketika diketahui pada permulaan informasi siapa yang diperlukan. Pewawancara memiliki daftar pertanyaan yang telah direncanakan untuk ditanyakan kepada responden baik secara langsung dengan tatap muka maupun dengan telepon.

### **2. Kuesioner**

Menurut Sugiyono (2014 : 142), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti tahu dengan siapa variabel akan diukur dan tahu apa yang bias diharapkan dari responden.

Menggunakan alternatif jawaban yang sama untuk berbagai macam pertanyaan membuat responden dapat memberikan jawaban terhadap berbagai macam pertanyaan dalam waktu yang relative singkat. Penyebaran kuesioner ini merupakan mekanisme pengumpulan data yang efisien, karena kuesioner dapat dibagikan langsung, disuratkan, ataupun disebarakan melalui email kepada responden.

Pengukuran kuesioner pada penelitian ini menggunakan Skala Likert. Skor yang diberikan pada setiap jawaban responden adalah:

- Jawaban sangat setuju (SS) diberi skor 5
- Jawaban setuju (S) diberiskor 4
- Jawaban netral (N) diberiskor 3
- Jawaban tidak setuju (TS) diberi skor 2
- Jawaban sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1

### 3. Observasi

Observasi adalah teknik yang digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui kuesioner dan wawancara dengan melihat dan mengamati secara langsung perilaku karyawan.

## F. Alat Analisis Data

### 1. Uji Instrumen

#### a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keabsahan dan kevali dan suatu alat ukur atau instrument penelitian. Validitas menunjukkan seberapa baik suatu instrument yang dibuat mengukur konsep tertentu yang ingin diukur (Sekaran, 2010:81). Alat ukur yang absahkan mempunyai validitas yang tinggi, begitu pula sebaliknya.

Untuk menguji validitas alat ukur atau instrument penelitian, terlebih dahulu dicari nilai (harga) korelasi dengan menggunakan Rumus Koefisien Korelasi *Product Momentd Pearson* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{[(N\sum X^2 - \sum X)^2 \sum N Y^2 - (\sum Y)^2]^2}$$

Keterangan:

$r_{hitung}$	=koefesien korelasi
$\sum X$	=jumlah item
$\sum Y$	=jumlah skortotal
N	=jumlah responden

## b. Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali (2013: 52), reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 16 dan menggunakan teknik pengukuran *Chronbach Alpha*, hasil pengujian dapat dikatakan reliable apabila *Chronbach Alpha* >0,6 yaitu:

$$R = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

R = reliabilitas instrument

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma^2 b$  = jumlah varian butir

$\Sigma t$  = varian total

## 2. Pengujian Persyaratan

### a. Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2011: 160-165) menyatakan bahwa; "Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal". Dengan kata lain ,ujinormalitas dilakukan untuk mengetahui sifat distribusi data penelitian yang berfungsi untuk mengetahui apakah sampel yang diambil normal atau tidak dengan menguji sebaran data yang dianalisis. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk melihat normalitas datadalam penelitian ini, yaitu dengan menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov*, dalam uji ini pedoman yang digunakan dalam pengambilan keputusan yaitu:

a. Jika nilai signifikan  $\leq 0,05$  maka distribusi data tidak normal

b. Jika nilai signifikan  $\geq 0,05$  makadistribusi data normal

Hipotesis yang digunakan :

(1) Ho : Data residual berdistribusi normal

(2) Ha : Data residual tidak berdestribusi normal

## **b. Uji Homogenitas**

Jika data yang diperoleh sudah normal, selanjutnya diuji dengan uji homogenitas. Pengujian homogenitas adalah pengujian mengenai seragam tidaknya variasi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama (Ari kunto 2010: 363-364). Rumus yang digunakan untuk pengujian homogenitas dua variabel dalam penelitian ini menggunakan rumus uji F sebagai berikut:

$$f_{\text{hit}} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Sumber: Sugiyono (2013: 276)

Taraf signifikan yang digunakan adalah  $\alpha = 0,05$ . Uji homogenitas menggunakan SPSS dengan kriteria yang digunakan untuk mengambil kesimpulan apabila  $f_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $f_{\text{tabel}}$  maka memiliki varian yang homogen. Akan tetapi apabila  $f_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $f_{\text{tabel}}$ , maka varian tidak homogenya.

## **3. Analisis Kuantitatif**

Analisis kuantitatif ini digunakan untuk mengetahui pengaruh konflik peran dan stres kerja terhadap kinerja karyawan Pengadilan Negeri Metro Kelas 1B dengan menggunakan rumus analisis regresi linier berganda:

$$Y = a + b_1 X$$

Keterangan :

Y : Kinerja Karyawan

X : Manajemen Waktu

a : Konstanta

$b_1$  : koefisien X

#### 4. Pengujian Hipotesis

Secara umum hipotesis dapat diuji dengan dua cara yaitu dengan mencocokkan fakta, atau dengan mempelajari ikon sistensi logis. Metode pengujian terhadap hipotesis yang diajukan, dilakukan pengujian secara simultan menggunakan (uji F) dan pengujian secara parsial (uji t).

##### a. Uji Parsial

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, dikatakan berpengaruh signifikan apabila  $\text{sig} \leq \alpha$  (0,05) menggunakan rumus :

$$T_{\text{hitung}} = \frac{b}{\partial b}$$

Keterangan :

b : koefisien regresi variabel independen

$\partial b$  : standar deviasi koefisien regresi variabel independen

Hasil uji t dilihat pada *Output Coefficient* dari hasil analisis regresi linier berganda menggunakan SPSS versi 16.

##### b. Uji Simultan

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh signifikan anata variabel independen dan variabel dependen secara simultan, dikatakan berpengaruh signifikan apabila nilai  $\text{sig} \leq \alpha$  (0,05), menggunakan rumus :

$$F_{\text{hitung}} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

$R^2$  : Koefisien determinasi

n : jumlah data

k : jumlah variabel independen

Hasil uji F dilihat pada output dari hasil analisis regresi linier berganda menggunakan SPSS versi 16.

## 5. Hipotesis Statistik

Dalam pengujian hipotesis menggunakan uji dua pihak (two tail test) dilihat dari bunyi hipotesis statistik yaitu hipotesis nol ( $H_0$ ) :  $\beta = 0$  dan hipotesis alternative ( $H_a$ ) :  $\beta \neq 0$ .

$H_0: \beta_1 = 0$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan konflik peran terhadap kinerja karyawan dengan manajemen waktu.

$H_a : \beta_1 \neq 0$  : Terdapat pengaruh yang signifikan konflik peran terhadap kinerja karyawan dengan manajemen waktu.

$H_0 : \beta = 0$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan manajemen waktu terhadap kinerja karyawan .

$H_a : \beta \neq 0$  : Terdapat pengaruh yang signifikan manajemen waktu terhadap kinerja karyawan.